

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Penelitian ini membahas konsep diri perilaku *selfie* di kalangan mahasiswa Fisip Unsoed menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan interaksi simbolik. Penelitian ini berusaha menggali makna terkait dengan konsep diri para mahasiswa pelaku *selfie*.

Berdasarkan pada analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa poin berikut.

1. Konsep diri dalam perilaku *selfie* di kalangan mahasiswa Fisip Unsoed dipengaruhi oleh faktor yaitu orang lain dan kelompok rujukan. Dalam hal ini, perilaku *selfie* yang dilakukan oleh mahasiswa pelaku *selfie* awalnya muncul karena karena kedua faktor tersebut. Individu awalnya awam mengenai *selfie* namun karena informasi yang di dapatkan melalui orang lain, kemudian individu ini mengenal *selfie*. Selain itu lingkungan teman sepermainan yang rata-rata juga menyukai *selfie* membuat tiap individu ini tertarik dan akhirnya juga menjadi pelaku *selfie*.
2. Dalam konsep diri terdapat empat aspek diri diantaranya aspek pertahanan diri, penghargaan diri, integrasi diri, dan kepercayaan diri. Dari aspek pertahanan diri mahasiswa Fisip Unsoed Pelaku *selfie* memiliki dua pandangan yang berbeda, ada yang berusaha menutupi

kekurangannya ada pula yang tampil apa adanya dalam *berselfie*. Pada aspek penghargaan diri terkait dengan *labelling*, pelaku *selfie* ingin terlihat cantik, keren dan eksis. Dalam aspek integrasi diri sejauh mana pelaku *selfie* memahami dirinya, ada yang menganggap perilaku *selfienya* berlebihan dan seperti orang gila saat berfoto *selfie*, ada pula yang beranggapan perilaku *selfienya* dilakukan dalam batas wajar. Terakhir, aspek kepercayaan diri, pada aspek ini pelaku *selfie* merasa berbangga diri saat berfoto *selfie*.

B. Saran

1. Mahasiswa Fisip Unsoed pelaku *selfie* lebih baik mampu menerima diri mereka apa adanya ketika melakukan *selfie* tanpa harus menutupi apa kekurangannya, serta tidak perlu terlalu memikirkan perkataan orang lain tentang kekurangan fisik dimilikinya, karena setiap orang pasti memiliki kekurangan dan itu harus tetap disyukuri.
2. *Selfie* dilakukan sewajarnya saja dan menjadikan *selfie* sebuah sarana untuk menilai penampilan diri sendiri atau introspeksi diri.
3. Perilaku *selfie* yang dilakukan mahasiswa Fisip Unsoed pelaku *selfie* diharapkan, tetap selalu menjaga nilai – nilai yang ada di masyarakat seperti nilai kesopanan dan juga tetap memperhatikan, tempat, situasi kondisi demi keselamatan saat *berselfie*.